

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan penelitian dengan memberikan asuhan keperawatan pemberian terapi pijat combain fototerapi untuk menurunkan derajat ikterik pada bayi hiperbilirubinemia di Ruang Perinatologi RSUD dr. Soekardjo menyimpulkan bahwa tindakan pemberian terapi pijat combain fototerapi merupakan salah satu tindakan yang dapat diberikan dalam asuhan keperawatan untuk memperbaiki masalah hiperbilirubinemia dengan ikterus neonatus.

#### 1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada By. Ny. D dan By. Ny. L dengan kasus ikterik neonatus data yang didapatkan dari responden ke 1 dan responden ke 2 yaitu responden 1 usia 6 hari tampak ikterik derajat 4 yaitu pada area kepala, leher, dada sampai pusat, pusat sampai lutut, lutut sampai pergelangan kaki dan bahu sampai pergelangan tangan serta sklera berwarna kuning, berat badan 2615 gram, responden ke 2 usia 7 hari tampak ikterik derajat 4 yaitu pada area kepala, leher, dada sampai pusat, pusat sampai lutut, lutut sampai pergelangan kaki dan bahu sampai pergelangan tangan serta sklera berwarna kuning, berat badan 2470 gram.

#### 2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan prioritas yang didapatkan terhadap By. Ny. D dan By. Ny. L yaitu ikterus neonatus berhubungan dengan usia kurang dari 7 hari ditandai dengan kulit berwarna kuning, sklera berwarna kuning.

#### 3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan yang ditegakkan oleh penulis untuk diagnosa ikterus neonatus yaitu pemberian terapi pijat combain fototerapi untuk menurunkan derajat ikterik. Kemudian penulis merencanakan tindakan keperawatan untuk menurunkan derajat ikterik pada klien yaitu pemberian terapi pijat combain fototerapi selama 3 hari dilakukan 15 menit perhari 2 kali pijat bayi.

#### 4. Implementasi Keperawatan

Pada implementasi keperawatan pada By. Ny. D dan By. Ny. L dalam asuhan keperawatan dengan ikterus neonatus sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti.

#### 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada By. Ny. D yang dilakukan selama 3 hari dengan pemberian perawatan terapi pijat combain fototerapi selama 15 menit perhari 2 kali setiap pagi dan sore By. Ny. D mengalami penurunan derajat ikterik dari derajat 4 turun menjadi derajat 2. Sedangkan pada By. Ny. L yang dilakukan selama 3 hari dengan pemberian terapi pijat combain fototerapi selama 15 menit perhari 2 kali setiap pagi dan sore By. Ny. L mengalami penurunan derajat ikterik dari derajat 4 turun menjadi derajat 2.

### B. Saran

#### 1. Bagi Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Disarankan institusi pendidikan memberikan pengetahuan serta pengalaman lebih lanjut kedepannya tentang pemberian terapi pijat combain fototerapi untuk menurunkan derajat ikterik pada bayi hiperbilirubinemia, sehingga peserta didik dapat melaksanakan penyuluhan serta mempraktekannya kepada masyarakat.

#### 2. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)

Disarankan pihak rumah sakit memberikan jadwal pemberian terapi pijat yang memenuhi syarat. Selain itu, perawat ruangan harus membantu menerapkan terapi pijat pada klien dengan hiperbilirubinemia sehingga mempercepat proses penyembuhan serta melakukan penyuluhan terkait pemberian terapi pijat pada keluarga klien sehingga keluarga klien memiliki pemahaman tentang terapi pijat bayi serta termotivasi untuk melakukannya secara mandiri ketika klien sudah diperbolehkan pulang.